

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Sekarang ini banyak perusahaan industri yang berkembang pesat, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah aktivitas perusahaan yang semakin berkembang dan efisien. Menurut Muniya Alteza (2001: 10), setiap perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu menginginkan keuntungan secara finansial atas usaha yang mereka lakukan atau mendapatkan laba secara maksimum. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Proses dalam memperoleh laba tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan salah satunya transaksi pembelian barang untuk melancarkan kegiatan perusahaan.

Perkembangan dunia industri yang semakin berkembang ini terbukti juga dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk. Produk yang dihasilkan oleh industri biasanya dalam jumlah, kualitas, model dan ukuran yang beraneka macam. Oleh karena itu, produktivitas dan kualitas produk harus ditingkatkan agar dapat menghadapi persaingan global. Perusahaan juga harus dapat mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam menjalankan kegiatan produksi harus ada bahan baku, karena didalam dunia usaha masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting. Agar

tidak terjadi keterlambatan bahan baku, maka harus dibuat sistem pengendalian intern untuk pembelian bahan baku.

Bahan baku sendiri merupakan unsur yang aktif dalam pembuatan produk secara terus menerus di produksi perusahaan yang kemudian dijual kembali. Karena itu masalah bahan baku sangat penting, agar tidak terjadi keterlambatan kesediaan bahan baku (Ambarwati,2012). Kegiatan pembelian bahan baku umumnya ditangani oleh bagian pembelian. Fungsi pembelian adalah melaksanakan pembelian bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi. Fungsi tersebut bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih (Mulyadi, 2016).

Sistem pembelian bahan baku sangat diperlukan perusahaan karena perusahaan sering melakukan transaksi pembelian bahan baku. Pada dasarnya dalam suatu perusahaan harus terdapat pemisahan tugas antara fungsi-fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku. Semua fungsi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku harus diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu diperlukan suatu prosedur yang baik yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini digunakan untuk mencegah terjadinya berbagai macam masalah yang selama ini menjadi kelemahan setiap perusahaan dalam transaksi pembelian seperti kesalahan pencatatan, pembelian barang tanpa otorisasi, dan pembelian barang tanpa disertai bukti.

Dalam rangka memberikan pelayanan dan perlindungan terhadap kepentingan publik, pembinaan terhadap profesi akuntan, dan mendorong perkembangan profesi akuntan di Indonesia untuk menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara mengizinkan akuntan mendirikan Kantor Konsultan dan Jasa Akuntansi (KJA).

KJA “YUDHIKA” merupakan salah satu kantor penyedia jasa akuntan, yang berdiri akhir Tahun 2015. Ijin Kantor Jasa Akuntan (KJA) M. Yudhika adalah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor No. 99/KM.1PPPK/2016. Dalam setiap kegiatan yang ada di KJA “YUDHIKA” erat kaitannya dengan pemberian dan pelayanan penyedia jasa akuntan kepada publik. Salah satu jasa akuntan yang diberikan oleh KJA “YUDHIKA” adalah pemberian Jasa Akuntansi. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan prosedur pembelian yang baik yang sesuai dengan standar sistem akuntansi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan terhadap sistem pembelian, Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul “Evaluasi Sistem Pembelian Bahan Baku pada PT.SBC oleh KJA Yudhika”.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Mengetahui sistem pembelian Bahan Baku pada PT.SBC.
- b. Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan sistem pembelian PT.SBC.

1.3. Manfaat Magang

Dengan selesainya penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi KJA Yudhika, Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam melaksanakan operasional kantor serta adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia industri atau perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan saran masukan dan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan dan penerapan sistem pembelian.

1.4. Target Magang

- a. Mampu menjelaskan kondisi sistem pembelian bahan baku pada PT SBC.
- b. Mampu mengevaluasi kelebihan dan kelemahan sistem pembelian pada PT.SBC.

1.5. Bidang Magang

Magang yang dilaksanakan di KJA Yudhika dibidang akuntansi dibagian book keeping, konsultasi manajemen. Dengan tugas sebagai berikut:

Penelitian yang penulis lakukan menyangkut sistem pembelian yang sesuai dengan standar sistem akuntansi yang ada.

1.6. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Kantor Jasa Akuntan “M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA”

Alamat : Jl. Rajawali Raya No.1, Manukan, Condong Catur,
Depok, Sleman Yogyakarta - Indonesia

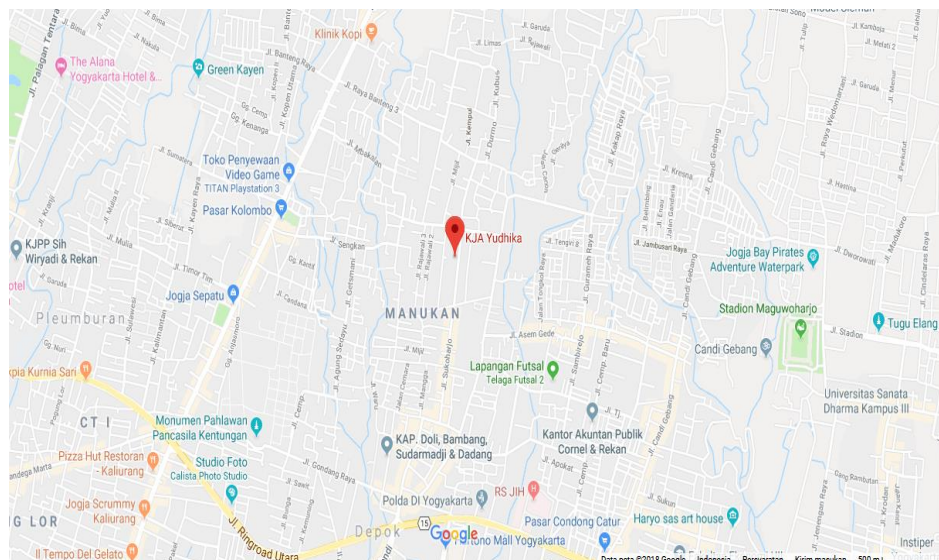
Kode Pos : 55283

Nomor Telepon : (0274) 4533107 / 0812-2693-6479

No. Izin : 99/KM.1PPPK/2016

Email : kjayudhika@gmail.com

Website : www.kjayudhika.com



(Sumber : <https://www.google.com/maps/place/KJA+Yudhika/>)

Gambar 1.1
Peta Lokasi Magang

1.7. Jadwal Magang

Magang ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 hingga 1 April 2019 dan dijadwalkan 5 (lima) hari dalam

seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis melaksanakan prosedur yang ditetapkan oleh KJA Yudhika.

Hari Kerja : Senin-Jumat

Jam Kerja : 09.00 – 16.00 WIB

Tabel 1.1
Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan																
		Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan TOR	■	■	■														
2	Bimbingan dengan Dosen pembimbing		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
3	Pelaksanaan Magang	■	■	■	■													
4	Penyusunan laporan Tugas Akhir			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Ujian Tugas Akhir																■	
6	Ujian Kompetensi																	■

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang

sebagaimana yang telah dituliskan dalam ToR magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang akan dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam suatu kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab III berisikan data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis deskriptif merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV akan dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun. Dan pada bab ini akan diberikan rekomendasi kebijakan terhadap permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan landasan teori.